

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan sumber penerimaan negara untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah yang bersifat umum. Pajak ditempatkan pada posisi teratas sebagai sumber penerimaan utama dalam meningkatkan kas negara. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin tingginya target penerimaan negara yang diharapkan dari sector pajak.

Negara Indonesia menempatkan perpajakan sebagai peran serta kewajiban warga negara dalam membiayai pembangunan. Tujuannya adalah untuk dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakatnya. Pajak digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi. Namun dalam realisasinya pemungutan pajak masing sulit dilakukan, hal ini disebabkan oleh masih endahnya tingkat kepatuhan wajib pajak (Banyu Ageng: 2011).

Realisasi penerimaan negara tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, menggambarkan bahwa pajak menjadi penerimaan negara terbesar yaitu sebesar 84,8 persen di tahun 2016 sedangkan penerimaan negara dari sumber daya alam hanya sebesar 7 persen di tahun 2016. Kondisi ini mencerminkan peranan pajak untuk biaya pembangunan di Indonesia sudah sangat dominan melebihi porsi penerimaan dari

sektor sumber daya alam, sehingga harapan yang besar bahwa pembangunan di masa yang akan datang ditentukan dari kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak dan keefektifan serta keefisienan pungutan pajak yang dilakukan.

Kepatuhan wajib pajak di Indonesia masih rendah karena tax ratio Indonesia baru 11 persen dan masih di bawah negara ASEAN lainnya. Salah satu yang menjadi penyebab rendahnya total penerimaan dari sektor pajak yang diukur dari tax ratio (perbandingan antara penerimaan pajak dengan penerimaan domestik bruto nominal) Indonesia, adalah karena rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dimana dalam melaksanakan sistem perpajakan di Indonesia yang menganut self assessment system sangat tergantung kepada kepatuhan dari wajib pajak untuk memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan undang-undang, baik dari segi formal maupun materialnya. Berdasarkan artikel di website DJP tanggal 31 Maret 2018, yang memaparkan bahwa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih rendah yaitu sebesar 61,7%. Tingkat kepatuhan 61.7 % ini masih dibawah target DJP yaitu sebesar 85 % . Kendala yang dihadapi wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya secara manual adalah kendala administrasi pada sistem pelaporan, sehingga dilakukan penerapan teknologi informasi terkini dalam pelayanan perpajakan menggunakan elektronik atau e- filing.

Masih kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak, tidak terlepas dari faktor pengetahuan dan pemahaman perpajakan khususnya PT Garuda Angkasa yang selaku anak perusahaan dari PT Garuda Indonesia Group. Sehingga apabila setiap wajib pajak mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai

tentang peraturan perpajakan, sanksi-sanksi apa saja mengenai perpajakan, dan ditambah lagi diterapkannya sistem e-filing maka besar kemungkinan wajib pajak di PT Gapura Angkasa cabang Yogyakarta secara sadar akan patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh penerapan system e-filing, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak terhadap wajib pajak orang pribadi pada pegawai PT Gapura Angkasa Cabang Yogyakarta)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang ingin penulis rumuskan dalam laporan ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
3. Apakah terdapat pengaruh Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
4. Apakah pengaruh penerapan e-filing, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak secara bersama sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap pada PT Gapura Angkasa Cabang Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui jawaban dari permasalahan yang teridentifikasi diatas, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh penerapan e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
3. Apakah terdapat pengaruh Sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap?
4. Apakah pengaruh penerapan e-filing, pengetahuan pajak, dan sanksi pajak secara bersama – sama terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pegawai tetap pada PT Gapura Angkasa Cabang Yogyakarta?

D. Batasan Masalah

Batasan masalah perlu dilakukan agar topik yang digunakan dapat terfokus pada topik yang akan diteliti. Sehingga batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah data hasil kuisioner.
2. Lokasi yang diambil untuk study kasus adalah PT Gapura Angkasa Cabang Bandara Adisucipto Yogyakarta.
3. Populasi dan sample yang digunakan adalah pegawai tetap wajib pajak orang pribadi PT Gapura Angkasa Cabang Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
2. Bagi Akademis
 - a. Sebagai publikasi tentang adanya Lembaga pendidikan penulis yaitu Program Sarjana yaitu Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
 - b. Sebagai acuan bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi, Prodi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan dasar atau referensi bagi penulisan lain yang tertarik untuk memeprdalam pembahasan mengenai masalah yang dianalisi oleh penulis.
3. Bagi PT. Gapura Angkasa cabang bandara Adisucipto Yogyakarta
 - a. Sebagai bahan acuan bagi PT. Gapura Angkasa cabang bandara Adisucipto Yogyakarta
 - b. Untuk menjalin kerjasama dan hubungan baik antara pihak fakultas dengan instansi yang terkait.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Pada sub bab ini akan dibahas mengenai sususan dalam penulisan skripsi ini. Adapun susunan penulisan yang ada pada skripsi sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini, rumusan masalah yang diselesaikan pada penelitian ini, tujuan dan manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian ini, batasan masalah, dan kerangka penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori dan studi kepustakaan yang digunakan penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Ada pun teori yang digunakan pada penelitian ini adalah beberapa teori tentang perpajakan. Kemudian untuk studi kepustakaan diperlukan agar penulis memiliki acuan berdasarkan pengalaman dari peneliti terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai tahapan proses penelitian yang harus dilakukan penulis dalam menjalankan penelitian ini agar penelitian ini dapat berjalan sistematis, terstruktur, dan terarah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai pengumpulan data dan tahapan yang dilakukan terkait dengan pengolahan data dan analisis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan oleh penulis dengan metode survey dan wawancara.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dijabarkan dengan jelas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, terdapat pula saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya